

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Lebuawu  
Kelas / Semester : VI / 2  
Tema : 7. Kepemimpinan  
Sub Tema : 1. Pemimpin di Sekitarku  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi waktu : 10 Menit

Topik 10. Kepemimpinan : Meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah.

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai kepemimpinan pada bacaan dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan nilai-nilai kepemimpinan dengan benar dan dapat belajar menjadi pemimpin yang amanah.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a. dan mengabsen siswa. (<b>Orientasi</b>)</li><li>2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari serta dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	2 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati alat kedokteran yang ditunjukkan guru.</li><li>2. Siswa diberikan stimulus dengan beberapa pertanyaan tentang topik kepemimpinan.</li><li>3. Siswa membaca teks berjudul "Hebatnya Dokter Kami". Teknik membaca dilakukan dengan membaca nyaring secara bergantian. (<b>Literasi</b>)</li><li>4. Siswa diajak bertanya jawab mengenai nilai-nilai kepemimpinan pada isi bacaan.</li><li>5. Siswa membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1, 2, 3, sampai 8 secara bergantian, kemudian siswa berkumpul dengan siswa lain yang menyebutkan nomor yang sama. Tiap kelompok beranggotakan 3-4 siswa.</li><li>6. Siswa ditunjukkan gambar tokoh di lingkungan sekitar, yaitu guru, kepala sekolah, dan kepala desa. Tiap kelompok mengambil 1 gambar secara acak. Siswa berdiskusi menyebutkan nilai-nilai kepemimpinan, berdasarkan gambar yang diambil. (<b>Critical thinking and Problem Solving</b>)</li><li>7. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian. (<b>Collaborative</b>)</li></ol>	5 menit

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Siswa mengerjakan evaluasi.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran dan evaluasi</li> <li>4. Guru memberikan tindak lanjut berupa materi pembelajaran selanjutnya.</li> <li>5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa <b>(Religius)</b></li> </ol>	3 menit
-------------------------	---	---------

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian sikap : pengamatan saat pembelajaran (terlampir)

Penilaian pengetahuan : penugasan (terlampir)

Penilaian keterampilan : kinerja dan rubric (terlampir)

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Santun				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan :

K (Kurang) = 1, C (Cukup) = 2, B (Baik) = 3, SB (Sangat Baik) = 4

#### 2. Penilaian Pengetahuan

Menyebutkan nilai-nilai kepemimpinan yang amanah dengan benar.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Menyebutkan nilai kepemimpinan yang amanah dengan benar	Dapat menyebutkan 3 nilai kepemimpinan yang amanah dengan benar	Dapat menyebutkan 2 Nilai Kepemimpinan yang amanah dengan benar	Dapat menyebutkan 1 Nilai Kepemimpinan yang amanah dengan benar	Tidak dapat menyebutkan Nilai kepemimpinan yang amanah dengan benar

### 3. Penilaian Keterampilan

Indikator	Ketercapaian			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Belum Tercapai	
Melaksanakan diskusi dengan aktif				
Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik				

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Lebuawu, 3 Januari 2022  
Guru Kelas

**ERNAWATI, S.Pd.SD**  
NIP. 19630511 198304 2 006

**ATIK LINSIYANI, S.Pd.SD**  
NIP. 1988032902 2 002

## TEKS BACAAN

### Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, dan membuang hajat, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.



Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa,"

yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Lebuawu  
Kelas / Semester : VI / 2  
Tema / Subtema : 7. Kepemimpinan / 2. Pemimpin di Sekitarku  
Pembelajaran ke – : 4  
Tanggal : .....  
Kegiatan : Menyebutkan Nilai- nilai Kepemimpinan  
Nama Kelompok : .....

---

Petunjuk :

1. Isilah Nama Kelompok!
2. Simak baik-baik petunjuk yang guru sampaikan!
3. Sebutkan nilai-nilai kepemimpinan berdasarkan gambar yang telah diambil kelompokmu!
4. Tuisikan dengan lengkap pada kolom yang telah disediakan!

<b>NAMA TOKOH</b>	<b>NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN</b>
	1.  2.  3.

## SOAL EVALUASI

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

Nama siswa : .....

Kelas : .....

1. Sebutkan 3 ciri-ciri pemimpin yang amanah!

Jawab :

.....  
.....  
.....

2. Jelaskan nilai nilai yang bisa kita teladani dari seorang ketua kelas!

Jawab :

.....  
.....  
.....

**GAMBAR KEPALA DESA**



**GAMBAR KEPALA DESA**



## GAMBAR KEPALA SEKOLAH



## GAMBAR KEPALA SEKOLAH



## GAMBAR GURU



## GAMBAR GURU

